

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi ini berjudul “Visualisasi Busana *Ecoprint* Sangnara Melalui *Fashion Photography*”. Proses penciptaan karya ini berjalan sesuai konsep dan rencana yang disusun oleh penulis. Melalui karya ini penulis berhasil menerapkan teori komposisi *main point of interest* pada busana *ecoprint* Sangnara dengan memadukan berbagai macam busana *ecoprint* menjadi kombinasi busana yang apik dipotret, pemilihan pose dan *angle* yang pas, hingga pemilihan latar belakang alam untuk mempertegas nuansa alami dari busana *ecoprint* itu sendiri. Pemilihan alat dan teknik yang memadai juga membantu penulis dalam penciptaan karya ini. Kamera yang digunakan penulis memiliki respon kecepatan yang lebih tinggi sehingga cakupan deteksi fokusnya padat untuk menjaga subjek dalam fokus yang tajam secara optimal. Penggunaan dua *flash external* untuk membuat dimensi pada busana dan *background*, serta teknik *mixed lighting* untuk mendapatkan *detail* dari motif atau corak dedaunan pada busana *ecoprint* juga menjadi aspek eksplorasi.

Proses observasi yang dilakukan penulis dengan memperbanyak tinjauan karya dan referensi di beberapa *platform* sosial menghasilkan kematangan konsep untuk *fashion photography*, yang mana kemudian dieksplorasi lebih lanjut dengan memadupadankan busana *ecoprint* serta pemilihan *angle* dan pose untuk menciptakan keselarasan antara busana dan latar belakang alam dengan tetap memfokuskan busana *ecoprint* sebagai *main point of interest*.

Hasil foto yang sudah diseleksi, kemudian diedit untuk meningkatkan visual dan menjaga konsistensi estetika karya. Penciptaan karya ini diharapkan dapat menambah nilai komersial bagi produk *ecoprint* Sangnara, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap *fashion* yang ramah lingkungan.

## **B. Saran**

Dalam proses penciptaan karya ini, penulis mengalami beberapa kendala. Ketika penulis menemukan konsep yang cocok untuk penciptaan karya ini, penulis tidak memperhatikan dan memahami lebih dalam tentang konsep tersebut. Seorang fotografer seharusnya lebih peka terhadap momen, nuansa, dan hal apa yang bisa dieksplor dari subjek foto. Kurangnya referensi pose menjadi salah satu kekurangan penulis dalam proses penciptaan karya fotografi ini. Secara keseluruhan karya penciptaan ini masih jauh dari kata sempurna, beberapa pengalaman dapat dijadikan pembelajaran untuk kedepannya. Besar harapan penulis agar mendapatkan kritik dan saran yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, I. K., Mudana, I. W., & Raharjo, A. (2024). *Streetwear Style Macan Studio Dalam Fotografi Fashion*. RETINA: JURNAL FOTOGRAFI, 4(1), 54-64.
- Edward, S. (2011). *Fashion Photography: A Cultural History*. London: Bloomsbury.
- Evans, C., & Thornton, G. (2009). *Fashion and Photography*. United States: Beg Publisher.
- Model, Adi. (2009). *Professional Lighting for Photographer: Lighting for Fashion Indoor Lighting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Model, Adi (2012). *Lighting for Strobist: Fashion*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bedjo, B., Kurniawan, D., Sutanto, R. P., & Christine, E. (2020). Perancangan Fotografi *Fashion* sebagai Promosi *Fashion Designer* Chen Meylinda Wiguna. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 1–9.
- Hamsar, I., & Irmayanti. (2023). *Fotografi Fashion Jilid I*.
- Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). Eksplorasi *Eco Printing* Untuk Produk *Sustainable Fashion*. 15(02), 118–130.
- Soelarko, R. M. (1990). *Komposisi Fotografi*. Balai Pustaka.
- Triadi, Darwis. (2011). *Secret Lighting* Edisi 2. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Triadi, Darwis. (2013). *Time Traveller*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tjan, D. (2015). *Fashion Photography in the Digital Age*. Jakarta.
- Triadi, D. (2012). *Menangkap Gaya dalam Fashion Photography*. Yogyakarta: Pustaka Rupa.
- Williams, V. (2004). *Look at Me: Fashion And Photography in Britain 1960-1997*. Britania: British Council.
- Yeyen. (2012). *Mix & Match* Busana Kerja. Jakarta Selatan: Demedia Pustaka.
- Yuliadewi, L. (2000). *Komposisi dalam Fotografi*. Nirmana, 2(1).

## PUSTAKA LAMAN

[https://www.instagram.com/heaven\\_lights/](https://www.instagram.com/heaven_lights/) (diakses pada 23 januari 2024, 19:15 WIB)

[https://www.instagram.com/yanuar\\_surya/](https://www.instagram.com/yanuar_surya/) (diakses pada 23 januari 2024, 19:00 WIB)

<https://www.instagram.com/arifinphotos/> (diakses pada 23 januari 2024, 19:20 WIB)

<https://www.tegaraya.com/2022/02/definisi-fotografi-fashion-tujuan-tips-dan-jenisnya.html> (diakses pada 23 januari 2024, 21.05 WIB)

<https://dzargon.com/mengenal-apa-itu-fashion-photography-disertai-jenisnya/> (diakses pada 23 januari 2024, 21.25 WIB)

<https://blog.myorbit.id/produktivitas/komposisi-fotografi> (diakses pada 23 januari 2024, 23.11 WIB)

<https://tambahpinter.com/komposisi-foto/> (diakses pada 23 januari 2024, 23.15 WIB)

<https://kumparan.com/millennial/tips-fotografi-mengenal-cahaya-buatan-dalam-fotografi-1vElArF0cSi> (diakses pada 23 januari 2024, 23.23 WIB)